

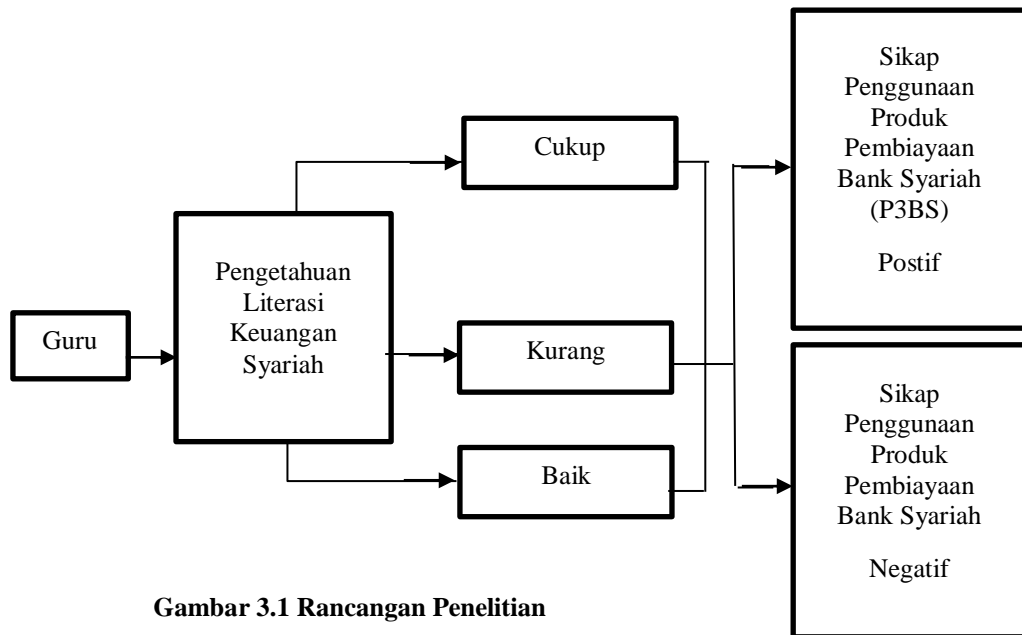
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan potong silang atau *crosssectional*. Dalam pengukuran *crosssectional* peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada waktu tertentu. Subyek yang diamati hanya observasi satu kali saja dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat itu saja. Jadi, pada studi *crosssectional* peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan. Desain *crosssectional* merupakan desain yang dapat digunakan untuk penelitian deskriptif, namun juga dapat untuk penelitian analitik sehingga sering digunakan untuk studi klinis maupun lapangan.

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian korelasional, dikarenakan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel digunakan analisis statistik *chi square* dengan menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* untuk mengetahui relevansi tingkat pengetahuan keuangan syariah terhadap sikap penggunaan produk-produk pembiayaan bank syariah. Berikut adalah rancangan penelitian.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.<sup>1</sup> Populasi pada penelitian ini adalah guru SD Muhammadiyah 8 Surabaya tahun ajaran 2018-2019 sebanyak 33 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Sampel responden dalam penelitian ini merupakan guru SD Muhammadiyah 8 Surabaya tahun ajaran 2018-2019 sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

<sup>1</sup>Supardi, "Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis", (Yogyakarta: UII Press, 2005), 101.

Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.<sup>2</sup>

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Data Premier

Data premier adalah data yang didapat dari sumber asli ataupun pertama.<sup>3</sup> Data premier diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru SD Muhammadiyah 8 Surabaya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dalam penelitian ini.<sup>4</sup> Data ini dapat mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas menyangkut objek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan melihat, mengamati dan mencatat data-data yang terkait dengan objek yang diteliti. Pengumpulan data dengan observasi dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran di lapangan dengan lebih akurat.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2009), 124.

<sup>3</sup>Jonathan Sarwono, "*Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*", (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2006), 8.

<sup>4</sup>Burhan Bugin, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2008), 199.

## 2. Pengisian Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan langsung dari responden melalui pengisian lembar. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai karakteristik, tingkat pengetahuan, serta penggunaan produk pembiayaan bank syariah oleh responden. Teknik ini dilakukan dengan cara responden mengisi atau menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang ada di lembar kuesioner yang telah dibuat sebelumnya. Indikator pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan indikator sikap yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Untuk mengukur variabel pengetahuan dan variabel sikap akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Pengukuran Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan tentang literasi keuangan syariah dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung (wawancara) atau melalui angket. Indikator pengetahuan literasi keuangan syariah adalah “tingginya pengetahuan” responden tentang literasi keuangan syariah atau besarnya presentase kelompok responden tentang variabel-variabel atau komponen literasi keuangan syariah.

Adapun indikator pengetahuan menurut teori Bloom mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara umum dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, antara lain:

### a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya telah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui dan mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

b. Memahami *comprehension*

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, namun juga harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.

c. Analisis

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam satu masalah atau objek yang diketahui.<sup>5</sup>

Tingkat pengetahuan dapat dikategorikan berdasarkan nilai, antara lain:<sup>6</sup>

- 1) Pengetahuan baik : jika jawaban dari responden benar 76%-100%
- 2) Pengetahuan cukup : jika jawaban dari responden benar 56%-76%
- 3) Pengetahuan kurang : jika jawaban dari responden benar  $\leq 56\%$

b. Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap secara langsung dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang stimulus (objek) yang bersangkutan. Selain pertanyaan dapat juga dengan pernyataan.

---

<sup>5</sup>Susanti Nika, "*Hubungan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) Pada Siswi SMA Negeri Darussolah Banyuwangi*", ("Skripsi"-- Universitas Airlangga, 2014), 30.

<sup>6</sup>Nursalam, "*Konsep Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan*", (Jakarta: Salemba Medika, 2008).

Pernyataan sikap dapat berisi pernyataan positif mengenai objek sikap dengan kalimat mendukung atau memihak pada objek sikap atau pernyataan yang *favourable*. Sebaliknya, pernyataan sikap juga dapat berupa pernyataan negatif mengenai objek sikap dengan kalimat pernyataan yang kontra dengan objek sikap yang akan diungkap atau pernyataan *unfavourtable*.

Adapun indikator sikap menurut Notoatmojo terbagi menjadi berbagai tingkatan, antara lain:<sup>7</sup>

- a. Menerima (*receiving*), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)
- b. Merespon (*responding*), yaitu dapat memberikan berupa jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan memberikan tugas yang diberikan.
- c. Bertanggung jawab (*responsible*) atas segala sesuatu yang telah dipilihnya.

Dalam pengukuran sikap, menggunakan model Likert yang merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Menurut Hidayat (2007) dalam Higtanil, dalam menciptakan alat ukur likert juga menggunakan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Subjek yang

---

<sup>7</sup>Mukhammad Aminudin Bagus Febriyanto, "*Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojo Agung Jombang*", ("Skripsi"--Universitas Airlangga, Surabaya, 2016), 14

diteliti disuruh memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan. Alternatif jawaban yang disediakan oleh likert yaitu:<sup>8</sup>

Jika pernyataan positif (+) maka :

- a. Sangat setuju (strongly approve) : 4
- b. Setuju (approve) : 3
- c. Tidak setuju (disapprove) : 2
- d. Sangat tidak setuju (strongly disapprove) : 1

Jika pernyataan negative (-) maka :

- a. Sangat setuju (strongly approve) : 1
- b. Setuju (approve) : 2
- c. Tidak setuju (disapprove) : 3
- d. Sangat tidak setuju (strongly disapprove) : 4

Dalam pengukuran variabel sikap menggunakan 4 skala likert yang sudah dimodifikasi yaitu dengan menghilangkan jawaban tengah (ragu-ragu). Apabila jawaban tengah dicantumkan akan menimbulkan kecenderungan responden memilih jawaban tengah (ragu-ragu), jawaban tengah cenderung memiliki arti ganda, dan tidak mampu menunjukkan gambaran responden secara jelas. sehingga akan terdapat informasi dan data yang tidak dapat ditangkap oleh peneliti.<sup>9</sup> Kuesioner untuk sikap terdapat 15 pertanyaan, terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Kemudian seluruh hasil di tabulasi dan diukur dengan nilainya. Rumus perhitungannya adalah :

---

<sup>8</sup>Hightanil Fajri, “*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Produksi Remaja Dengan Sikap Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) Pada Siswi Muhammadiyah 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*”, 25, 26.

<sup>9</sup>Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bahan Ajar)*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 2009), 67-68.

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan :

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah

$\bar{X}$  : Mean skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok.

Hasil :

Sikap Positif : Jika skor -T lebih dari mean -T

Sikap Negatif : Jika skor -T kurang dari mean -T

Setelah kuisisioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner tersebut perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.<sup>10</sup>

## **E. Teknik Analisa Data**

### **1. Uji Instrument penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan instrument berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket tersebut berisikan daftar pertanyaan dan pernyataan yang akan diajukan kepada responden yang disesuaikan dengan indikator-indikator jabaran variabel penelitian dalam bentuk pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah terhadap sikap penggunaan produk-produk pembiayaan bank syariah.

Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul data primer selesai disusun. Perlu dilakukan uji lanjut untuk mengetahui

---

<sup>10</sup>Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),



seberapa efektif atau valid kuesioner tersebut. Untuk itu kuesioner yang dibuat terlebih dahulu diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas agar kuesioner benar-benar valid dan dapat dipercaya.

#### 1) Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan instrument angket atau kuesioner perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas berguna untuk mengetahui seberapa valid atau sesuai angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) setiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut.

Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat mengukur konsep yang diukur. Teknik uji korelasi yang dipakai untuk penelitian ini yaitu teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

X : Nilai Pembanding Variabel X

Y : Nilai Instrumen Variabel Y

Jika setelah dilakukan uji validitas, hasilnya menunjukkan valid maka pertanyaan dan pernyataan tersebut dapat digunakan karena teruji sesuai dan valid. Namun jika terdapat beberapa item yang tidak valid terdapat beberapa pilihan mengulang dengan mengganti item yang lain atau menghilangkan ite-item yang tidak valid sehingga tidak dihitung dalam uji berikutnya.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana kuesioner yang telah dibuat sebagai alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan pada kuesioner yang sudah memiliki validitas. Untuk mengukur kuesioner reliabel atau tidak reliabel dapat diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dalam program statistic SPSS. Jika *Cronbach's Alpha* > 0.50 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Rumus yang digunakan untuk pengukuran pada penelitian ini yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians butir

Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  : Sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  : Rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  : Sedang

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  : Tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  : Sangat tinggi<sup>11</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain :

### 1) *Editing*

*Editing* dilakukan sebagai upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan setelah data terkumpul dapat dengan cara mengecek jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden.

### 2) *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numeril (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini masing-masing variabel diberi kode baik variabel terikat maupun variabel bebas. Variabel pengetahuan (bebas) terdapat tiga kode, kode 3 untuk literasi baik, kode 2 untuk literasi kurang, dan kode 1 untuk literasi cukup.

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 86.

Sedangkan variabel sikap (terikat) terdapat 2 kode, kode 1 untuk sikap positif dan kode 2 untuk sikap negatif.

### 3) *Tabulating*

Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan. Terdapat dua tabulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabulasi tunggal dan tabulasi silang.

#### a. Tabulasi tunggal

Tabulasi tunggal digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum variabel bebas dalam penelitian, yaitu pengetahuan literasi keuangan syariah serta karakteristik responden seperti usia, tempat tinggal, pendapatan (gaji), pendidikan dan pekerjaan serta informasi mengenai literasi keuangan syariah.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = banyaknya frekuensi

N = banyaknya sampel

#### b. Tabulasi silang

Tabulasi silang merupakan bentuk tabel frekuensi dua arah yang menggambarkan frekuensi dan proporsi dari variabel menurut kategorinya. Tabulasi silang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan literasi keuangan syariah dan variabel terikat sikap penggunaan produk pembiayaan bank syariah.

### 3. Uji Chi Square

Uji Chi Square adalah suatu jenis uji komperatif non parametis yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Statistik non- parametis merupakan statistik bebas sebaran (tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi, baik normal atau tidak). Selain itu Statistik non parametik biasanya menggunakan skala pengunuran sosial, yakni nominal dan ordinal yang umumnya tidak berdistribusi normal. Data nominal merupakan data dengan pengklasifikasian atau pengkategorian berdasarkan nama atau symbol lain secara tuntas dan lepas. Sedangkan data ordinal adalah data yang tidak hanya dapat diberi nama atau klasifikasikan tuntas, tetapi berhubungan antara satu dan yang lain.<sup>12</sup>

Dalam melakukan analisis, terutama pada data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi square* untuk mengetahui relevansi pengetahuan literasi keuangan syariah terhadap sikap penggunaan produk pembiayaan bank syariah, kemudian menggunakan koefisien kontingensi untuk mengetahui kekuatan relevansi. Data akan dianalisis dengan *software SPSS 16 for Windows*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$  : Nilai Chi Square

---

<sup>12</sup>Muri Yusuf, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama, (Jakarta: PT. Fajar Interpertama Mandiri, 2014), 251-252.

O : Observed (hasil pengamatan)

E : Expected (nilai yang diharapkan)

Interpretasi hasil analisis sebagai berikut:

$P > \alpha$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada relevansi antara pengetahuan literasi keuangan syariah terhadap sikap penggunaan produk pembiayaan bank syariah.

$P < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, ada relevansi antara pengetahuan literasi keuangan syariah terhadap sikap penggunaan produk pembiayaan bank syariah.